

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XII JURUSAN IPS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONTIANAK

Mahmudah Ardhini Gemilang, Yohanes Bahari, Izhar Salim
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: ardhinigemilang12@gmail.com

Abstract

This thesis is entitled "The Effect of Tutoring on Sociology Learning Outcomes of Class XII Social Studies Department at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak". The methods used were qualitative with descriptive method and the form of research relationship. The data collection technique used was indirect communication technique which were questionnaires and documents of students. The data processing and analysis techniques used a questionnaire using a Likert scale. The results of the study are 1) the tutoring was held on Fridays for 2x45 minutes. 2) Student learning outcomes are categorized as low with an average score of 66.3. If the percentage is 17.2% of students who achieved the KKM score. 3) Student learning outcomes after sociology tutoring were 75.5. If the percentage was 65.5% of students who achieved the KKM score. 4) The average value obtained by students in the second stage of the National Examination Trial was 75.5. The average response to the student questionnaire was 83.88% (very high category) and the comparison of the average value before and after tutoring was an increase of 13.8%, which means that the implementation of the learning given can improve student learning outcomes.

Keywords: Sociology Subject, Student Learning Outcomes, Tutoring

PENDAHULUAN

Cita-cita Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa ini terealisasi pada program wajib belajar 12 tahun. Wajib belajar diselenggarakan di sekolah yang termasuk dalam pendidikan formal. Di sekolah terjadilah proses belajar mengajar yang memiliki standarisasi tertentu. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari pengukuran hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Menurut Nawawi Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari

hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (dalam Susanto, 2013:5).

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik biasanya akan cenderung berbeda satu dengan lainnya. Ada yang hasil belajarnya berupa nilai yang tinggi ada juga yang memperoleh nilai yang rendah. Dalam rangka memperbaiki hasil belajar yang rendah tersebut, maka sekolah membuat berbagai strategi seperti memperbaiki cara / metode pengajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik peserta didik, menyelenggarakan remedial, serta melaksanakan tambahan jam pelajaran atau yang biasa disebut bimbingan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Novitasari bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari guru atau sekolah dalam membimbing siswa

untuk mengembangkan keterampilan atau pun mengatasi masalahnya dalam hal belajar (akademik) (Novitasari, 2016:63).

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini terdapat beberapa mata pelajaran yang diadakan bimbingan belajar, jadi tidak semua mata pelajaran diadakan bimbingan belajar. Pelaksanaan bimbingan belajar pada mata pelajaran wajib dan juga kelompok mata pelajaran peminatan. Mata pelajaran wajib yang diberikan bimbingan belajar yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris. Sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0204/H/EP/2017 pada tanggal 11 Januari 2017 bahwa: Khusus untuk SMA/MA, setiap siswa diminta untuk memilih satu mata pelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan jurusan/peminatan siswa, selain mata pelajaran wajib Ujian Nasional (UN) (Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris). Mata pelajaran jurusan/peminatan yang dapat dipilih adalah sebagai berikut: 1) Jurusan/peminatan IPA: Fisika, Kimia, atau Biologi. 2) Jurusan/peminatan IPS: Geografi, Sosiologi, atau Ekonomi. 3) Jurusan/peminatan Bahasa: Antropologi, Sastra Indonesia, atau Bahasa Asing (Mandarin, Jepang, Arab, Jerman, atau Perancis) Salah satu mata pelajaran kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial adalah Sosiologi. Menurut AW Teresia mata pelajaran sosiologi merupakan bagian ilmu pengetahuan sosial didalam sekolah yang objek kajiannya berkaitan dengan hubungan antara manusia baik itu individu maupun kelompok (dalam Kun Maryati dan Juju Suryawati 2013:12).

Hal ini juga terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani Nomor Sembilan, Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak merupakan sekolah berbasis agama Islam. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, atau biasanya disingkat MAN 2 Pontianak merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Pontianak. Bimbingan belajar mata pelajaran yang termasuk dalam Ujian Nasional juga

dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu siswa memecahkan permasalahan dalam belajar sehingga dapat menaikkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat memperoleh nilai yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Januari 2019, pukul 13.30 bersama dengan guru mata pelajaran sosiologi yang juga selaku pembimbing bimbingan belajar Sosiologi Ibu Nurlaily Fajar, S.Sos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Menurut penuturan Ibu Nurlaily ada 29 siswa yang mengambil mata pelajaran Jurusan/Peminatan sosiologi. Sebagian besar siswa yang mengambil Jurusan/Peminatan mata pelajaran sosiologi belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75,00 pada *try Out* Ujian Nasional tahap 1.

Menurut Ibu Nurlaily, nilai hasil *try out* Ujian Nasional tahap 1 yang rendah / belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum disebabkan kurangnya kemampuan, minat dan motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran sosiologi dengan lebih mendalam. Alasan tersebut mendorong pihak sekolah untuk mengadakan program bimbingan belajar yang merupakan salah satu usaha sekolah untuk meningkatkan hasil belajar, dan juga untuk membantu siswa memecahkan permasalahannya dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di awal semester 2 yaitu dari bulan Januari sampai akhir Februari 2019 menjelang ujian dilaksanakan.

Dari masalah yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak”. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan penulis di atas, masalah umumnya adalah Bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak? dengan sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana

bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak? 2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak? 3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak? 4) Seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak?

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapat manfaat tertentu begitu pula dengan penelitian ini mempunyai manfaat antara lain; Secara teoritis: Hasil penelitian ini memberikan sumbangan teori atau acuan bagi ilmu sosiologi serta menambah wawasan dalam pengetahuan dalam dunia pendidikan yang berkenaan dengan bimbingan belajar dan hasil belajar. Manfaat praktis: Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Bagi Sekolah: Penelitian ini memberi informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan layanan proses pembelajaran yang diberikan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai bahan acuan dan rujukan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut berkenaan pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar. Bagi Universitas Tanjungpura : Penelitian ini dijadikan bahan referensi dan bahan kajian khususnya untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberi gambaran yang jelas mengenai batasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, di bawah ini akan dijelaskan mengenai variabel dan definisi operasional yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu 1) variabel bebas (X), Variabel independen atau bebas adalah anteseden, sebab, pengaruh, prediktor, kriteria, meramalkan, dan biasanya ditulis dengan symbol X (Silalahi, 2012:134). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Indikator hasil belajar yaitu nilai *Try Out* Ujian Nasional tahap 1 dan 2 mata pelajaran sosiologi kelas XII tahun ajaran 2019-2020 Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Kemudian 2) variabel terikat (Y). Variabel dependen atau terikat adalah “konsekuensi, akibat, terpengaruh, diprediksi, diramalkan dan biasanya ditulis dengan simbol Y” (Silalahi, 2012:134). Berdasarkan pendapat tersebut, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran sosiologi. Adapun indikator bimbingan belajar menurut Brown (dalam Sumarwiyah, 2009:2) yaitu :1) Pengaturan waktu belajar; 2) cara mempelajari materi belajar; 3) motivasi belajar; 4) pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain; 5) upaya mencari informasi yang menunjang; 6) persiapan menghadapi tes/ujian

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu. Penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*), dikarenakan bentuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obyek penelitian dan pengaruh hasil belajar (variabel x) terhadap bimbingan belajar (variabel y) sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak.

Teknik pengumpul data, yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi documenter. Kemudian alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan juga literatur dan dokumen Dalam penelitian ini, analisis data sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan di pembahasan dilakukan sebagai berikut:

Untuk menjawab sub masalah 1, mengenai bimbingan belajar siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran sosiologi yang sekaligus melakukan bimbingan belajar kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Untuk menjawab sub masalah 2 yaitu hasil belajar siswa sebelum bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak dengan aspek hasil *Try Out* Ujian Nasional tahap 1 yang dilakukan sebelum bimbingan belajar dilaksanakan. Untuk menjawab sub masalah 3 yaitu hasil belajar siswa setelah bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, maka di ukur dengan aspek hasil *Try Out* Ujian Nasional tahap 2 yang dilakukan setelah bimbingan belajar dilaksanakan. Untuk menjawab sub masalah 4 yaitu seberapa besar pengaruh hasil belajar (variabel x) terhadap bimbingan belajar (variabel y) sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, maka peneliti menggunakan angket penelitian yang disebarkan kepada siswa, dan hasil angket tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = skor maksimal x jumlah responden

Kategori persentase nilai respon siswa dihitung sebagai berikut:

(Riduwan, 2012)

$80\% \leq NRS \leq 100\%$:sangat tinggi

$60\% \leq NRS \leq 80\%$: tinggi

$40\% \leq NRS \leq 60\%$:cukup

$20\% \leq NRS \leq 40\%$: rendah

$0\% \leq NRS \leq 20\%$: sangat rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak diikuti 29 siswa. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Jumat yaitu 1 kali dalam seminggu selama 2x45 menit. Bimbingan belajar dilaksanakan selama 8 minggu. 2) Hasil belajar siswa sebelum bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yaitu hasil nilai *Try Out* Ujian Nasional tahap 1. Terdapat 17,2% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan sebanyak 82,7% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada *Try Out* Ujian Nasional tahap 1 yaitu 66,3. 3) Hasil belajar siswa setelah bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yaitu hasil nilai *Try Out* Ujian Nasional tahap 2. Terdapat 65,5% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan 34,4% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada *Try Out* Ujian Nasional tahap 2 yaitu 75,5. 4) Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, Dari hasil rata-rata angket respon siswa yaitu sebesar 83,88 dengan kategori Sangat Tinggi (ST) dan juga perbandingan nilai rata-rata *Try Out* tahap 1 dan tahap 2 yang jika dipersentasekan kenaikan nilai siswa 13,8% dapat dikemukakan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah

dilaksanakannya bimbingan belajar. Ini berarti pelaksanaan bimbingan belajar yang diberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti pelaksanaan bimbingan belajar sosiologi yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII jurusan IPS. Hal itu terlihat dari hasil rata-rata angket respon

siswa yaitu sebesar 83,88 dengan kategori Sangat Tinggi (ST) dan juga perbandingan nilai rata-rata *Try Out* tahap 1 dan tahap 2 yang jika dipersentasekan kenaikan nilai siswa 13,8%.

Angket respon yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap bimbingan belajar mata pelajaran sosiologi, merupakan hasil modifikasi dari Sumarwiyah (2009), angket tersebut berisi 6 indikator dan 15 pernyataan. Nilai rata-rata hasil angket yang sangat tinggi menandakan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak telah sesuai dengan keenam indikator yang harus dipenuhi dalam bimbingan belajar. Adapun data hasil analisis angket respon siswa terhadap bimbingan belajar dapat dilihat pada 1.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Angket Respons Siswa

NO	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Frekuensi pertemuan bimbingan belajar	83,19	ST
2	Cara menyampaikan materi belajar saat bimbingan belajar	87,50	ST
3	Upaya guru memotivasi peserta didik untuk belajar	82,76	ST
4	Waktu dan tempat bimbingan belajar dilaksanakan	81,03	ST
5	Upaya guru dan siswa mendapatkan materi tambahan	82,33	ST
6	Kesesuaian materi bimbingan belajar dengan tes / ujian	86,49	ST
	Rata-rata	83,88	ST

Kemudian pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII jurusan IPS juga terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *Try Out* tahap 1 dan tahap 2. Perbandingan hasil belajar ini dilihat dari nilai hasil belajara siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar, yaitu nilai *try out* Ujian Nasional tahap 1 dibandingkan dengan nilai *try out* Ujian Nasional tahap ke 2.

Pada nilai *try out* Ujian Nasional tahap 1 (hasil belajar sebelum pelaksanaan bimbingan belajar), rata-rata nilai yang diperoleh siswa kurang dari nilai KKM yaitu 66,3. Sedangkan pada nilai *try out* Ujian Nasional tahap ke 2 (hasil belajar setelah pelaksanaan bimbingan belajar), rata-rata nilai yang diperoleh siswa melebihi nilai KKM yaitu 75,5. Maka terjadi kenaikan nilai siswa sebanyak 13,8 %.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Try Out Ujian Nasional

NO.	Nama	Nilai TO 1	Nilai TO 2
1	AR	72	78
2	AFH	67	76
3	AAP	70	74
4	EIM	66	78
5	FF	66	76
6	FR	74	76
7	FK	78	78
8	FPP	52	72
9	HFW	58	70
10	IK	50	70
11	IAN	66	76
12	IAK	66	80
13	JF	76	80
14	KRPP	68	72
15	LA	70	78
16	LDES	56	66
17	MS	48	72
18	MA	68	80
19	MAZ	72	78
20	MFS	76	80
21	MF	60	64
22	PDBS	68	78
23	RW	65	76
24	RAB	66	78
25	SRA	76	78
26	SA	56	74
27	SHA	74	76
28	SNH	76	82
29	VMK	66	74
Nilai Rata-rata		66,3	75,5

Dari hasil rata-rata angket respon siswa yaitu sebesar 83,88 dengan kategori Sangat Tinggi (ST) dan juga perbandingan nilai rata-rata *Try Out* tahap 1 dan tahap 2 yang jika dipersentasikan kenaikan nilai siswa

13,8% dapat dikemukakan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya bimbingan belajar. Pelaksanaan bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti pelaksanaan bimbingan

belajar sosiologi yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII jurusan IPS.

Adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sesuai dengan jurnal Gordon yaitu "*Tutoring quite influences on behavioral change and scores of students, from bad behavior to another another way around, from bad scores to better ones.*" (Gordon, J., Downey, J., & Bangert, A. (2013). Muraya mengatakan "*Tutoring will be able to help the students to boost their scores.*" (Muraya, D, N., & Wairimu, E, N. 2020). Pengaruh peningkatan hasil belajar juga tidak lepas dari manfaat bimbingan belajar itu sendiri yaitu secara umum untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam belajar tetapi bimbingan belajar dan juga manfaat lainnya, Suherman mengemukakan manfaat lain dari bimbingan belajar sebagai berikut: 1) Tersedianya kondisi belajar yang nyaman dan kondusif yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal. 2) Terperhatinya karakteristik pribadi siswa secara utuh yang akan menjadi dasar bagi yang bersangkutan untuk menempatkan dirinya pada posisi yang tepat. 3) Dapat mereduksi dan mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan belajar (Suherman, 2010: 11).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi kelas XII jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak dapat dikatakan berjalan dengan baik dan ditinjau dari sub masalah maka dapat disimpulkan: 1) Bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak diikuti 29 siswa. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Jumat yaitu 1 kali dalam seminggu selama 2x45 menit. Bimbingan belajar dilaksanakan selama 8 minggu. 2) Hasil belajar siswa sebelum bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII

Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yaitu hasil nilai *Try Out* Ujian Nasional tahap 1. Terdapat 17,2% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan sebanyak 82,7% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada *Try Out* Ujian Nasional tahap 1 yaitu 66,3. 3) Hasil belajar siswa setelah bimbingan belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak yaitu hasil nilai *Try Out* Ujian Nasional tahap 2. Terdapat 65,5% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan 34,4% siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada *Try Out* Ujian Nasional tahap 2 yaitu 75,5. 4) Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XII Jurusan IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, Dari hasil rata-rata angket respon siswa yaitu sebesar 83,88 dengan kategori Sangat Tinggi (ST) dan juga perbandingan nilai rata-rata *Try Out* tahap 1 dan tahap 2 yang jika dipersentasekan kenaikan nilai siswa 13,8% dapat dikemukakan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya bimbingan belajar. Ini berarti pelaksanaan bimbingan belajar yang diberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu: 1) Bagi sekolah untuk mengupayakan memfasilitasi pengadaan bimbingan belajar tiap tahunnya pada kelas XII. Jika dimungkinkan bimbingan belajar juga diadakan untuk siswa kelas X dan XI. 2) Bagi guru diharapkan untuk selalu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar sosiologi siswa meningkat. 3) Bagi Orang Tua siswa agar meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan dan memantau putra-putrinya dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai dengan kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua.

DAFTAR RUJUKAN

- Gordon, J., Downey, J., & Bangert, A. (2013). Effects of a School-Based Mentoring Program on School Behavior and Measures of Adolescent Connectedness. *School Community Journal*, 23 (2),227-250. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1028864.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0204/H/EP/2017. *Perihal Pendaftaran Peserta Ujian Nasional 2017*. www.kemdikbud.go.id. Diakses 5 Maret 2020 pukul 20.06 WIB
- Maryati, K dan Suryawati, J. (2013) *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Muraya, D, N., Wairimu, E, N. (2020). Effects of teacher mentoring on the classroom practices of lower grade primary school teachers in Kwale County, Kenya. *Academic Journal*, 15(8), 473-486. Retrieved from <https://academicjournals.org/journal/ERR/article-full-text-pdf/CC615BF64501>
- Novitasari, Y. (2016). *Bimbingan dan Konseling Belajar (akademik)*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Suherman, (2010). *Bimbingan Belajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumarwiyah (2009). Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Vol.2 No.2 Tahun 2009. Kudus: FKIP Muria Kudus
- Susanto, (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group